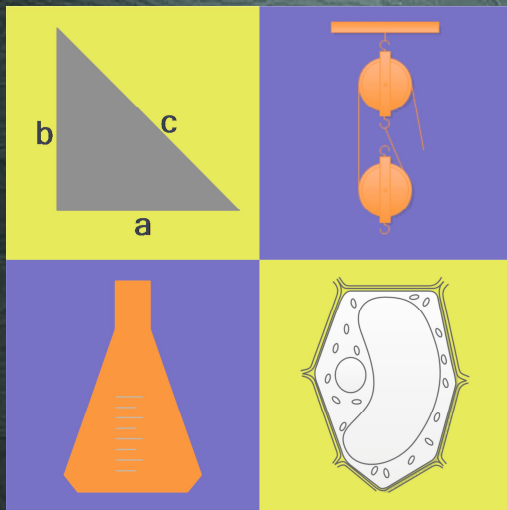


PEDOMAN UMUM

OLIMPIADE NASIONAL MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM PERGURUAN TINGGI (ON MIPA-PT)



DIREKTORAT JENDERAL PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
2015

KATA PENGANTAR

Dalam rangka mendorong peningkatan kemampuan akademik, wawasan dan kecintaan mahasiswa terhadap Matematika dan IPA serta peningkatan kualitas dan wawasan staf pengajar, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, menyelenggarakan berbagai kegiatan fasilitasi yang salah satunya adalah Olimpiade Nasional. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat juga diperoleh masukan untuk perbaikan mutu pendidikan tinggi khususnya di bidang MIPA serta ajang atau sarana promosi dalam rangka meningkatkan daya tarik bidang studi, pelajaran atau matakuliah Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi di masyarakat.

Untuk memudahkan para penyelenggara baik di tingkat perguruan tinggi, tingkat wilayah maupun di tingkat nasional khususnya dalam menyeleksi para calon peserta secara lebih obyektif, akuntabel dan transparan, diterbitkan Pedoman Umum Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Tingkat Perguruan Tinggi (ON MIPA-PT) . Pedoman ini difokuskan pada hal-hal yang terkait dengan persyaratan, mekanisme dan tata cara seleksi serta cakupan materi yang diujikan.

Semoga dengan pedoman umum ini, penyelenggaraan ON MIPA-PT di tingkat perguruan tinggi, tingkat wilayah maupun di tingkat nasional dapat terlaksana dengan baik.

Kepada semua pihak yang membantu tersusunnya pedoman umum ini kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, Februari 2015
Direktur Jenderal Pembelajaran dan
Kemahasiswaan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
A. LATAR BELAKANG	3
B. DASAR HUKUM	3
C. TUJUAN	4
D. PENANGGUNGJAWAB	5
E. PESERTA DAN PERSYARATAN.....	5
F. PENDAFTARAN	5
G. MEKANISME DAN TEMPAT SELEKSI	6
H. JADWAL SELEKSI.....	10
I. MATERI DAN PELAKSANAAN.....	10
1. Materi.....	10
2. Jenis Soal.....	16
3. Materi Seleksi dan Alokasi Waktu.....	17
4. Juri.....	18
G. PENGHARGAAN.....	19
H. PENDANAAN	19
Lampiran 1	20
Lampiran 2	21

A. LATAR BELAKANG

Globalisasi telah mengubah tatanan hubungan antar negara-negara di dunia. Hanya negara dengan sumberdaya manusia berkualitas yang menguasai IPTEK yang mampu bertahan dalam kompetisi barang maupun jasa di pasar dunia. Oleh sebab itu dalam pembangunan pendidikan tinggi jangka panjang, kemampuan kompetisi suatu bangsa menjadi isu utama.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menyelenggarakan Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Perguruan Tinggi (ON MIPA-PT) sebagai bagian untuk mempersiapkan mahasiswa dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa yang mulai dirintis pada tahun 2009 dengan bidang Matematika, Kimia dan Fisika dan Biologi.

Lomba dilakukan dalam tiga tahap yaitu Tahap I di tingkat perguruan tinggi yang menghasilkan 7 mahasiswa terbaik masing-masing bidang, Tahap II tingkat wilayah untuk menentukan 64 mahasiswa terbaik dan Tahap III di tingkat nasional yang menghasilkan 25 mahasiswa terbaik.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

C. TUJUAN

Tujuan dari Olimpiade Nasional MIPA-PT ini adalah:

1. Mendorong peningkatan kemampuan akademik dan memperluas wawasan mahasiswa bidang MIPA.
2. Mendorong mahasiswa untuk lebih mencintai bidang Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi.
3. Mendorong peningkatan kualitas dan memperluas wawasan staf pengajar bidang MIPA.
4. Memberikan masukan untuk perbaikan pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya dalam bidang Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi.
5. Menjadi sarana promosi dan meningkatkan daya tarik Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi di tengah-tengah masyarakat.

D. PENANGGUNGJAWAB

1. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan
2. Kopertis Wilayah I s.d. XIV
3. Perguruan Tinggi

E. PESERTA DAN PERSYARATAN

1. Peserta adalah mahasiswa:
 - a. program studi Strata Satu (S1) perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
 - b. maksimal semester 8;
 - c. terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) <http://forlap.dikti.go.id> ;
 - d. belum lulus sampai dengan tanggal 31 Agustus pada tahun pelaksanaan seleksi;
 - e. berasal dari bidang ilmu MIPA atau yang relevan.
2. Peserta belum pernah mendapatkan medali emas atau Juara I dalam ON MIPA-PT atau OSN-Pertamina.
3. Peserta seleksi Tahap II adalah peserta terbaik hasil seleksi Tahap I dan mendapatkan rekomendasi dari pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan.

F. PENDAFTARAN

Pendaftaran Peserta:

1. Tahap I mendaftar ke panitia penyelenggara di masing-masing perguruan tinggi.
2. Tahap II pendaftaran peserta dilakukan secara langsung ke Kopertis Wilayah (Lampiran 2) sesuai dengan pengelompokan wilayah/regional sebagaimana

tercantum dalam buku pedoman ini dengan mengacu pada format pendaftaran (Lampiran 1).

G. MEKANISME DAN TEMPAT SELEKSI

1. Tahap I (Tingkat Perguruan Tinggi)

Perguruan tinggi melaksanakan seleksi untuk menentukan 7 (tujuh) mahasiswa terbaik pada masing-masing bidang studi untuk mengikuti seleksi Tahap II (Tingkat Wilayah).

2. Tahap II (Tingkat Wilayah)

Seleksi Tahap II akan dilaksanakan secara serentak di 14 (empat belas) wilayah/regional, dengan pembagian sebagai berikut:

- | | | |
|-------------------------|---|------------------------|
| 1) Wilayah I meliputi | : | 1. Sumatera Utara, |
| Pelaksana | : | Kopertis Wilayah I |
| 2) Wilayah II meliputi | : | 2. Sumatera Selatan, |
| | | 3. Bangka Belitung, |
| | | 4. Bengkulu, dan |
| | | 5. Lampung |
| Pelaksana | : | Kopertis Wilayah II |
| 3) Wilayah III meliputi | : | 6. Daerah Khusus |
| | | Ibukota (DKI) Jakarta, |
| | | termasuk Bogor, |
| | | Depok, Bekasi, dan |
| | | 7. Banten |
| Pelaksana | : | Kopertis Wilayah III |

- 4) Wilayah IV meliputi : 8. Jawa Barat
Pelaksana : Kopertis Wilayah IV
- 5) Wilayah V meliputi : 9. Daerah Istimewa
Yogyakarta (DIY)
Pelaksana : Kopertis Wilayah V
- 6) Wilayah VI meliputi : 10. Jawa Tengah
Pelaksana : Kopertis Wilayah VI
- 7) Wilayah VII meliputi : 11. Jawa Timur
Pelaksana : Kopertis Wilayah VII
- 8) Wilayah VIII meliputi : 12. Nusa Tenggara Timur,
13. Nusa Tenggara Barat,
dan
14. Bali
Pelaksana : Kopertis Wilayah VIII
- 9) Wilayah IX meliputi : 15. Sulawesi Selatan,
16. Sulawesi Utara,
17. Sulawesi Tengah,
18. Sulawesi Tenggara,
19. Sulawesi Barat, dan
20. Gorontalo
Pelaksana : Kopertis Wilayah IX
- 10) Wilayah X meliputi : 21. Sumatera Barat,
22. Riau, Kepulauan Riau
(Kepri), dan
23. Jambi
Pelaksana : Kopertis Wilayah X

- 11) Wilayah XI meliputi : 24. Kalimantan Selatan,
25. Kalimantan Barat
26. Kalimantan Tengah
27. Kalimantan Timur, dan
28. Kalimantan Utara
Pelaksana : Kopertis Wilayah XI
- 12) Wilayah XII meliputi : 29. Maluku, dan
30. Maluku Utara
Pelaksana : Kopertis Wilayah XII
- 13) Wilayah XIII meliputi : 31. Aceh
Pelaksana : Kopertis Wilayah XIII
- 14) Wilayah XIV meliputi 32. Papua, dan
33. Papua Barat
Pelaksana : Kopertis Wilayah XIV

Pengumuman hasil seleksi tahap II akan dikirimkan kepada masing-masing perguruan tinggi, serta akan dipublikasikan melalui laman: www.dikti.go.id

3. Tahap III (Tingkat Nasional)

Seleksi Tahap III akan diikuti oleh **maksimal** 64 mahasiswa setiap bidangnya yang terdiri atas:

- a. Juara I dan II hasil seleksi tahap II ON MIPA-PT tingkat wilayah;
- b. Peserta terbaik dari PTS di masing-masing wilayah;
- c. Juara II dan III OSN-Pertamina Kategori Teori tahun 2014;
- d. Mahasiswa yang dikirim untuk mewakili Indonesia dalam mengikuti kompetisi internasional atau IMC

(*International Mathematics Competition*) pada tahun sebelumnya jika masih memenuhi persyaratan;

- e. Mahasiswa peraih nilai tertinggi seleksi Tahap II (selain butir a) secara keseluruhan untuk memenuhi kuota maksimal 64 mahasiswa.

Pada Tahap III ini akan ditentukan 25 mahasiswa terbaik per bidang dengan pengelompokan:

- 4 peraih medali emas;
- 6 medali perak;
- 10 medali perunggu, dan
- 5 *honorable mention*.

Pengumuman hasil seleksi pada Tahap III ON MIPA-PT akan dilaksanakan pada saat penutupan.

Penyelenggara seleksi Tahap III ON MIPA-PT adalah perguruan tinggi yang ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan atau ditentukan lain.

H. JADWAL SELEKSI

Jadwal pelaksanaan ON MIPA-PT 2015 adalah:

NO.	KEGIATAN	WAKTU	KETERANGAN
1	Seleksi Tahap I	16 Februari s.d. 13 Maret	di PT masing- masing
2	Waktu Pendaftaran Peserta Tahap II	16 Maret s.d. 27 Maret	di Kopertis Wilayah masing-masing
3	Penyerahan daftar peserta Seleksi Tahap II	30 s.d. 31 Maret	dari Kopertis ke Ditjen Dikti
4	Seleksi Tahap II	8 s.d. 9 April	serentak di 14 wilayah/regional
5	Pengumuman Hasil Seleksi Tahap II	14 April	di laman http://dikti.go.id
6	Penyelenggaraan Seleksi Tahap III	24 s.d. 28 Mei	termasuk penetapan pemenang

I. MATERI DAN PELAKSANAAN

1. Materi

a. Materi Olimpiade Matematika

Materi olimpiade matematika mencakup: aljabar linier, struktur aljabar, analisis real, analisis kompleks dan kombinatorika, dengan deskripsi masing-masing materi sebagai berikut:

1) Aljabar linier

Operasi matriks dan sifat-sifatnya; determinan; ruang vektor real dan kompleks: subruang, kebebasan linier, basis dan dimensi, hasil tambah langsung; transformasi linier: peta, inti, rank dan nolitas, matriks representasi, keserupaan, proyeksi; nilai dan vektor karakteristik: diagonalisasi; ruang hasil kali dalam: norma, keortogonalan, proses Gram-Schmidt, komplemen ortogonal.

2) Struktur aljabar

Grup, subgrup, subgrup normal, grup kuosien, homomorfisma grup, Teorema Lagrange; ring, integral domain, field, karakteristik ring, ideal, ring kuosien, daerah Euklid, ring polinomial.

3) Analisis real

Bilangan real, supremum dan infimum, barisan, limit fungsi, fungsi kontinu, turunan fungsi, teorema Taylor, integral Riemann, deret fungsi, dan topologi sistem bilangan real (himpunan terbuka, himpunan tertutup, titik limit, himpunan kompak, fungsi kontinu, ruang metrik).

4) Analisis kompleks

Bilangan kompleks, fungsi kompleks, transformasi elementer, fungsi analitik, integral kompleks, barisan dan deret bilangan kompleks, dan residu dan kutub.

5) Kombinatorika

Koefisien binomial, graf dasar, Marriage Theorem, tiga prinsip dasar (pigeon hole, inklusi-eksklusi, dan paritas), graf Eulerian dan graf Hamiltonian, dan rekurensi.

b. Materi Olimpiade Fisika

Materi olimpiade fisika mencakup: mekanika klasik, mekanika kuantum, elektrodinamika, termodinamika, dan fisika modern dengan deskripsi masing-masing materi sebagai berikut:

1) Mekanika Klasik

Formalisme Newton; Lagrange; Hamilton; Osilasi; Gerak Gaya Sentral; Gerak dalam kerangka Non Inersia; Dinamika sistem partikel; Dinamika Fluida.

2) Mekanika Kuantum

Probabilitas dan persamaan Schroedinger; Potensial 1 Dimensi; Osilator harmonis sederhana; momentum angular; atom Hidrogen; Teori Perturbasi; Sistem banyak partikel; Teori Hamburan.

3) Elektrodinamika

Elektrostatik; Magnetostatik; Persamaan Maxwell; Persamaan kontinuitas dan teorema pointing; Gelombang EM; Radiasi multipole; Relativitas khusus.

4) Termodinamika

Hukum Termodinamika; Prinsip Entropi Maksimum dan kriteria keseimbangan; Transformasi Legendre dan potensial termodinamika; Relasi termodinamika dan campuran; Distribusi kanonik kecil, kanonik dan kanonik besar; Fungsi partisi; Transisi Fase.

5) Fisika Modern

Molekul dan spektroskopi; Konduktor dan semikonduktor; Superkonduktor dan kemagnetan; Model Nuklir; Peluruhan dan Reaksi Nuklir; Partikel elementer.

c. Materi Olimpiade Kimia

Materi olimpiade Kimia mencakup: Kimia Anorganik, Kimia Fisika, Kimia Organik, dan Kimia Analitik dengan deskripsi masing-masing materi sebagai berikut:

1) Kimia Anorganik

Struktur atom dan Tabel Periodik model ionik, kimia logam golongan utama, dan kimia padatan; struktur kristal logam dan ionik; energi kisi; bentuk molekul, simetri, dan teori orbital molekul. Konfigurasi elektronik atom dan ion; tren sifat kimia unsur golongan utama dalam susunan berkala; Hitungan kimia; isotop; siklus alami; blok s, blok p dan blok d; Sifat-sifat logam transisi dan tingkat oksidasnya. Senyawa koordinasi: ion kompleks dan molekul; tetapan pembentukan

kompleks, medan ligan, kompleks spin rendah dan spin tinggi, energi penstabilan medan ligan, deret spektrokimia dan efek Jahn-Teller, stereokimia, Spektrum elektronik senyawa kompleks.

2) Kimia Fisika

Kesetimbangan kimia; kesetimbangan ionik; larutan dan koloid; kinetika reaksi homogen dan heterogen; termodinamika (hukum I); termodinamika (hukum II); atom hidrogen (fungsi gelombang, tingkat energi, kebolehjadian); bilangan kuantum dan term symbol; persamaan Schrödinger sederhana; konfigurasi orbital p, d, molekul diatomic (diagram orbital, tingkat energi); orde ikatan; kestabilan; teori Huckel untuk ikatan rangkap terkonjugasi; dasar-dasar spektroskopi atom dan molekul diatomik (rotasi dan vibrasi); elektrokimia.

3) Kimia Organik dan Biokimia

Gugus fungsi (alkana, alkena, alkuna, bensen, alkil halida, alkohol, eter, tiol, tioeter, aldehida, keton, asam karboksilat dan derivatnya, amina); struktur; reaksi dan mekanisme reaksi struktur sederhana dan kompleks; polisiklik dan heterosiklik; makromolekul (karbohidrat, asam lemak, asam amino dan protein, asam nukleat), polimer; reaksi perisiklik; elusidasi struktur dan sintesis bahan organik.

4) Kimia Analitik

Analisis kualitatif anion/kation; gravimetric; volumetric; potensiometri; voltametri; amperometri; spektrometri UV/VIS & IR, AAS dan ICP; NMR; MS; kromatografi modern (HPLC dan GC/GCMS).

d. Materi Olimpiade Biologi

Materi olimpiade Biologi mencakup: Kimia dalam kehidupan; Biologi sel; Genetika dan Biologi Molekuler; Fisiologi dan Metabolisma; Pertumbuhan, Perkembangan dan Reproduksi; Keanekaragaman Hayati; Ekologi dan Evolusi. Deskripsi dari masing-masing materi sebagai berikut:

1) Kimia dalam kehidupan

Senyawa dan unsur kimia dalam kehidupan; Struktur dan fungsi makromolekul.

2) Biologi sel

Macam Sel; Organel; Membran Sel; Struktur dan Fungsi Sel; Komunikasi Sel; Siklus Sel; Mitosis dan Meiosis; Teknik Penelitian dalam Biologi Sel.

3) Genetika dan Biologi Molekuler

Material Genetik; Pewarisan Sifat; Genetika Populasi; Genetika Terapan; Genetika Molekuler; Teknologi DNA Rekombinan dan Bioteknologi.

4) Fisiologi dan Metabolisme

Fotosintesis dan Fotorespirasi; Fotofisiologi; Respirasi dan Sistem Respirasi; Unsur Hara dan

Nutrisi; Sistem Saraf; Sistem Sirkulasi; Sistem Pencernaan; Hormon dan Sistem Hormon; Sistem Ekskresi dan Respon organisma terhadap lingkungan.

- 5) Pertumbuhan, Perkembangan dan Reproduksi
Pertumbuhan dan Perkembangan serta Aplikasinya dalam bidang pertanian, kesehatan, industri dan lingkungan; Sistem reproduksi dan penyebaran organisma.
- 6) Keanekaragaman Hayati
Keanekaragaman molekul, anatomi, morfologi, struktur dan perilaku organisma; Klasifikasi; Taksonomi dan Biosistematika.
- 7) Ekologi
Populasi; Komunitas; Ekosistem; Biosfir; Pencemaran dan Konservasi.
- 8) Evolusi
Isolasi; Spesiasi dan Filogeni.

2. Jenis Soal

Seleksi olimpiade Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi terdiri dari dua jenis soal yaitu isian singkat dan atau uraian.

3. Materi Seleksi dan Alokasi Waktu

Seleksi Tahap II diselenggarakan selama dua hari dengan alokasi waktu sebagai berikut:

Hari	Bidang	Materi	Waktu (menit)
Hari pertama	Matematika	<ul style="list-style-type: none">▪ Analisis real▪ Kombinatorika	1 x 120 1 x 120
	Fisika	<ul style="list-style-type: none">▪ Mekanika Klasik▪ Elektrodinamika	1 x 120 1 x 120
	Kimia	<ul style="list-style-type: none">▪ Kimia Fisika▪ Kimia Anorganik	1 x 120 1 x 120
	Biologi	<ul style="list-style-type: none">▪ Kimia dalam Kehidupan, Biologi Sel, Genetika & Biologi Molekuler▪ Fisiologi dan Metabolisme; Pertumbuhan, Perkembangan dan Reproduksi	1 x 120 1 x 120
Hari kedua	Matematika	<ul style="list-style-type: none">▪ Analisis kompleks dan struktur aljabar▪ Aljabar linier	2 x 60 1 x 120
	Fisika	<ul style="list-style-type: none">▪ Termodinamika & Fisika Statistik▪ Fisika Modern & Mekanika Kuantum	1 x 120 1 x 120
	Kimia	<ul style="list-style-type: none">▪ Kimia Organik▪ Kimia Analitik	1 x 120 1 x 120
	Biologi	<ul style="list-style-type: none">▪ Keanekaragaman Hayati▪ Ekologi dan Evolusi	1 x 120 1 x 120

Seleksi Tahap III diselenggarakan selama dua hari dengan alokasi waktu sebagai berikut:

Hari	Bidang	Materi	Waktu (menit)
Hari pertama	Matematika	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Komprehensif I (mencakup 5bidang) 	1 x 240
	Fisika	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mekanika Klasik ▪ Elektrodinamika 	1 x 120 1 x 120
	Kimia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kimia Fisika ▪ Kimia Anorganik 	1 x 120 1 x 120
	Biologi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kimia dalam Kehidupan, Biologi Sel, Genetika & Biologi Molekuler ▪ Fisiologi dan Metabolisme; Pertumbuhan, Perkembangan dan Reproduksi 	1 x 120 1 x 120
Hari kedua	Matematika	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Komprehensif II (mencakup 5 bidang) 	1 x 240
	Fisika	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Termodinamika & Fisika Statistik ▪ Fisika Modern & Mekanika Kuantum 	1 x 120 1 x 120
	Kimia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kimia Organik ▪ Kimia Analitik 	1 x 120 1 x 120
	Biologi	<ul style="list-style-type: none"> • Keaneekaragaman Hayati • Ekologi dan Evolusi 	1 x 120 1 x 120

4. Juri

- a. Juri terdiri dari staf pengajar perguruan tinggi yang ditentukan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

- b. Juri bertugas menyusun dan menetapkan soal, menilai pekerjaan peserta, dan menetapkan pemenang/peserta seleksi tahap berikutnya.

G. PENGHARGAAN

Peserta seleksi Tahap III akan mendapat sertifikat dari Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Para peraih medali akan memperoleh hadiah berupa dana pembinaan. Khusus peraih medali pada bidang matematika akan diseleksi kembali untuk mengikuti ajang *International Mathematics Competition (IMC)* 2015 di Bulgaria.

H. PENDANAAN

1. Peserta tidak dipungut biaya pendaftaran.
2. Seleksi pada Tahap I tingkat perguruan tinggi dan pembinaan untuk mengikuti Tahap II menjadi tanggung jawab perguruan tinggi masing-masing.
3. Akomodasi dan transportasi seleksi Tahap II menjadi tanggung jawab perguruan tinggi pengirim. Panitia wilayah/regional hanya menyediakan makan siang dan atau snack untuk mahasiswa peserta.
4. Akomodasi, konsumsi, dan transportasi peserta seleksi Tahap III akan ditanggung oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

Lampiran 1

**FORMULIR PENDAFTARAN PESERTA SELEKSI TAHAP II
(TINGKAT WILAYAH)
OLIMPIADE NASIONAL MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PERGURUAN TINGGI (ON MIPA-PT)**

1. Bidang	:	<input type="checkbox"/> Matematika	<input type="checkbox"/> Kimia
		<input type="checkbox"/> Fisika	<input type="checkbox"/> Biologi
2. Nama Lengkap	:		
3. Jenis Kelamin	:	<input type="checkbox"/> Laki-laki	<input type="checkbox"/> Perempuan
4. Tempat & tanggal lahir	:		
5. NIM	:		
6. Program Studi	:		
7. Jurusan	:		
8. Fakultas	:		
9. Perguruan Tinggi	:		
10. Tahun Masuk Perguruan Tinggi	:		
11. IP Kumulatif	:		
12. Telp./HP	:		
13. Email	:		

Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang
Kemahasiswaan

....., 2013
Calon Peserta,

(.....)
NIP.

(.....)
NIM.

*) beri tanda \surd pada kolom yang dipilih

Lampiran 2

Daftar Alamat Kopertis Wilayah

Kopertis Wilayah	Alamat	Telp	Faks
I	Jl. Setia Budi, Tanjung Sari, Medan, Sumatera Utara 20132	061-8214878, 8210359	061-8210360
II	Jl. Srijaya No. 883, Palembang, Sumatera Selatan 30153	0711-410-423, 410-722	0711-419-421
III	Jl. SMAN 14, Cawang, Jakarta Timur	021-800-5610	021-809-4679
IV	Jl. P. H. H. Mustafa No. 38 Bandung, Jawa Barat 40124	022 - 7275630	022-7207812
V	Jl. Tentara Pelajar 13 Yogyakarta	022-727-5630, 710-4096	022-727-4377
VI	Jl. Pawiyatan Luhur I / 1 , Bendan Dhuwur , Semarang 50233	024-8311273, 8317281, 8311521	024-8311273
VII	Jl. Kertajaya Indah Timur No.55, Surabaya, Jawa Timur 60117	031-5947473, 5925418-19	031-5947479
VIII	Jl. Trengguli 1, Penatih, Denpasar, Bali	0361-462964	0361-461738
IX	Jl. Bung KM. 9 Tamalanrea - Makassar	0411-581201-581202	0411-581204
X	Jl. Khatib Sulaiman, Padang, Sumatera Barat	0751-705-6737, 442-635	0751-705-6737
XI	Jl. Adhyaksa, Kayutangi, Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123	0511-3304583, 3304477	0511-3304417, 3304002
XII	Jl. Tabae Jou Karang Panjang, Ambon, Maluku 97121	0911-356462	0911-345660
XIII	Jl.H. Dimurtala No. 10 Kuta Alam, Banda Aceh 23121	0651-31130	(0651) 31130
XIV	Jln. Ahmad Yani No 11 Biak-Papua	0981-2650	0981-2650

Keterangan:

Penanggung Jawab kegiatan ON MIPA-PT Tahap II Sekretaris Pelaksana Kopertis Wilayah.